

RINGKASAN

LEO BAPTISTA SINAGA. Pengendalian Gulma Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Siringo-Ringo, Labuhan Batu, Sumatra Utara. Dibimbing oleh ADOLF PIETER LONTOH.

Kelapa sawit menjadi salah satu tanaman industri yang berperan dalam pembangunan nasional karena kelapa sawit adalah komoditas ekspor terbesar di Indonesia sehingga menjadi sumber devisa negara. Pertumbuhan industri kelapa sawit merupakan hal yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas tanaman dapat dilakukan melalui kegiatan pemeliharaan yang tepat. Salah satu unsur pemeliharaan kebun kelapa sawit terutama pada periode tanaman menghasilkan (TM) adalah pengendalian gulma.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kerja, memperoleh pengetahuan dan pengalaman pada bidang pengelolaan perkebunan kelapa sawit baik secara teknis maupun secara manajerial. Secara khusus kegiatan PKL bertujuan agar mempelajari aspek pengendalian gulma pada perkebunan kelapa sawit.

Kegiatan PKL dilaksanakan di PT Siringo-Ringo, Rantauprapat, Sumatera Utara dan dilaksanakan mulai dari tanggal 25 Januari hingga 17 April 2021. Metode yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan yaitu dengan melakukan dan mengamati kegiatan kebun yang ada secara langsung baik kegiatan teknis maupun kegiatan manajerial. Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan juga dilakukan secara bertahap dari mulai menjadi Karyawan Harian Lepas (KHL) selama 3 bulan, lalu menjadi pendamping mandor selama 3 bulan dan yang terakhir menjadi pendamping asisten divisi selama 3 bulan.

Kegiatan analisis vegetasi gulma dilakukan untuk menentukan komposisi gulma dominan yaitu *Paspalum conjugatum*, *Nephrolepis bisserata* dan *Asystasia intrusa*. Kegiatan pengendalian gulma di PT Siringo-Ringo dilakukan secara manual dan kimia.

Pengendalian secara manual untuk mengendalikan gulma jenis *Ageratum conyzoides* dengan menggunakan alat manual seperti garpu dan cangkul dengan rotasi 3 bulan sekali dengan jumlah karyawan 5-7 orang. Pengendalian secara kimia dilakukan untuk mengendalikan gulma dominan *Paspalum conjugatum* (NJD 16,84%), *Nephrolepis bisserata* (NJD 42,56%) dan *Asystasia intrusa* (NJD 16,43%) dengan menggunakan herbisida isopropilamina glifosat dengan dosis 0,5 l/ha, metil metsulfuron dengan dosis 0,3 l/ha dan alkiralaril poliglikol dengan dosis 0,2 l/ha, rotasi semprot 3 bulan sekali dengan jumlah pekerja 14 orang laki laki.

APD yang digunakan di PT Siringo-Ringo sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Penyediaan APD sudah sangat terpenuhi dari sarana dan prasarana seperti kamar bilas, helm, masker, kaca mata (*goggles*), sepatu (*boots*), baju lapangan (*wearpack*), hingga clemet (*apron*).

Kata Kunci: kelapa sawit, pengendalian gulma, herbisida